

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta**

Disusun Oleh :

Vita Yunda Sari

NIM 19220082

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2023

**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta**

Disusun Oleh :

Vita Yunda Sari

NIM 19220082

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2023

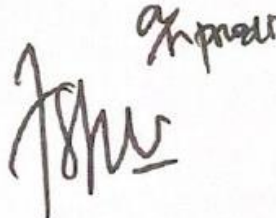
PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Vita Yunda Sari
NIM : 19220082
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu
Pelaporan Laporan Keuangan

Disetujui dan disahkan:

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Januari 2023

Pembimbing,



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H
NIDN.0620026601

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini., SE., M.Acc
NIDN. 0610119201

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Vita Yunda Sari
NIM : 19220082
Program Studi : SI Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu
Pelaporan Laporan Keuangan

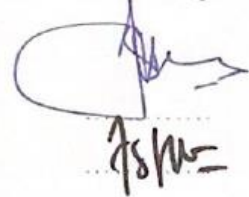
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 19 April 2023

Tim Penguji

Ketua : Ismunawan S.E.,M.Si
Anggota : Astuning Saharsini S.E.,M.Acc

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.
NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diteberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 02 April 2023

Yang memberi pernyataan



Vita Yunda Sari

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan anugerah-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan” Penulisan Skripsi ini diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Banyak hambatan dan kesulitan dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini, namun berkat bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan tersebut. Untuk itu, atas segala bentuk bantuan, bimbingan, dan arahan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Astuning Saharsini, S.E., M.Acc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi
3. Alm Dr.Pardi, S.E.,M.M.,M.H. selaku Dosen Pembimbing dan Program Studi Akuntansi yang telah memberi waktu dan tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan dan dukungan dari awal hingga akhir penulisan Skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat membantu penulisan Skripsi ini.
5. Seluruh Staff dan Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Akhir kata penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang sudah membantu. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Surakarta, 02 April 2023

Vita Yunda Sari

MOTTO

Ketika ingin mencapai suatu tujuan jika tidak bisa berlari maka berjalanlah, jika tak bisa berjalan merangkak pun tak apa, asal jangan berhenti karena setiap setiap orang memiliki proses masing-masing dalam perjalanan hidupnya.

PERSEMBAHAN

Skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan keuangan" ini, penulis persembahkan kepada :

1. Alm. Bapak dan Ibu tercinta
2. Keluarga besar tercinta
3. Almamater Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
4. Teman dan Sahabat tercinta
5. Pembaca yang berbahagia
6. Handika Pradana Putra S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Teori Yang Relevan	9

B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis.....	27
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN.....	33
A. Objek Penelitian	33
B. Jenis dan Sumber Data	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Definisi Operasional.....	36
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV	45
ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	45
B. Analisis Data.....	46
C. Pembahasan	56
BAB V.....	61
PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fenomena Ketepatan Waktu...	2
Tabel 1.2 Fenomena Likuiditas	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Kriteria Sampel	35
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian	46
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.3 Uji Normalitas	48
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.7 Analisis Regresi Berganda	51
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.9 Uji t	54
Tabel 4.10 Uji F	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Fenomena Profitabilitas	3
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Tabulasi
- Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 6. Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 9. Hasil Uji t
- Lampiran 10. Hasil Uji F

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN

Vita Yunda Sari

19.22.00.82

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 40 perusahaan, dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Data diolah menggunakan SPSS 23. Secara parsial profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Kata kunci : profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan likuiditas

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN

Vita Yunda Sari

19.22.00.82

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, company size, company age and liquidity on the timeliness of reporting financial reports in coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. The number of samples used in this study were 40 companies, using a purposive sampling method. This study uses multiple linear regression analysis techniques. The data is processed using SPSS 23. Partially, profitability, firm size, firm age and liquidity have an effect on the timeliness of reporting of financial statements. Simultaneously profitability, firm size, firm age and liquidity have a significant effect on the timeliness of reporting of financial statements.

Keywords: profitability, company size, company age and liquidity

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang pesat. Semakin bertambahnya jumlah perusahaan baru dari hari ke hari membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia menjadi ketat. Perusahaan-perusahaan yang bergerak baik di bidang jasa, manufaktur, maupun yang lainnya saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Setiap perusahaan mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit tepat waktu. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan (Asriyatun & Syarifudin, 2020).

Menurut ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI), batas waktu penyampaian laporan keuangan interim yang berakhir pada 31 Maret 2022 setelah peringatan tertulis I pada 30 Juni 2022. Hingga batas tanggal tersebut, ada 6 perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang belum menyampaikan laporan keuangan.

Tabel 1.1 Fenomena Ketepatan Waktu

No	Jumlah Perusahaan	Keterangan
1	3 Perusahaan	Akan menyampaikan laporan
2	2 Perusahaan	Memiliki beda tahun buku
3	1 Perusahaan	Belum menyampaikan laporan

Sumber : Kontan.co.id

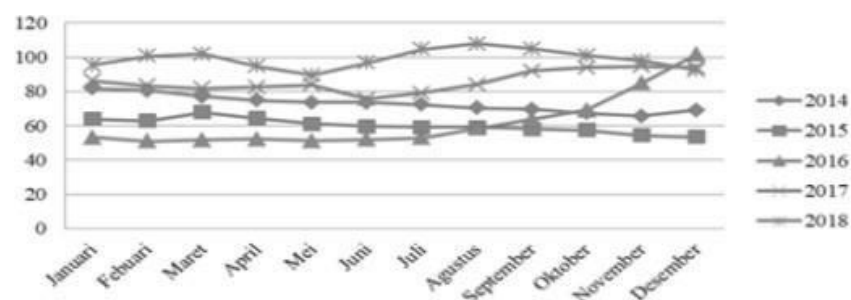
Pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan pada tahun 2018 berjumlah 1 (satu) perusahaan, pada tahun 2019 berjumlah 2 (dua) perusahaan, pada tahun 2020 berjumlah 3 (tiga) perusahaan, sedangkan pada tahun 2021 berjumlah 3 (tiga) perusahaan (www.idx.co.id). Jika dilihat dari data tersebut terlihat bahwa pada periode 2018 sampai tahun 2021 jumlah perusahaan pertambangan batu bara yang terlambat menyampaikan laporan keuangan mengalami peningkatan. Contoh salah satu kasus yang terlambat menyampaikan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara adalah PT. Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO). Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan untuk menghapus saham (*delisting*) PT. Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO) dari papan perdagangan. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyampaikan bahwa emiten berkode saham GTBO tersebut per 14 Juli 2022 mendatang akan mencapai masa suspense selama 24 bulan (*Market.bisnis.com,2022*).

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan sebagai sebuah

informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya. Informasi dikatakan relevan apabila memiliki nilai prediksi (*predictive value*), nilai umpan balik dan tersedia tepat waktu (E Janrosl & Prima, 2018).

Laporan keuangan merupakan sebuah alat penting bagi para pelaku dunia bisnis. Laporan keuangan memuat catatan kegiatan bisnis yang dilakukan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan juga mempunyai peranan penting sebagai alat komunikasi yang memiliki informasi penting bagi para pembuat keputusan ekonomi. Ketepatan waktu pelaporan keuangan setiap perusahaan berbeda-beda, faktanya masih ada perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan berbagai macam alasan yang ada.

Fenomena yang terjadi sejak beberapa tahun terakhir ini adalah pelemahan harga batubara disebabkan oleh perang dagang antara China dan Amerika Serikat yang masih berlanjut serta penurunan harga minyak yang belum sepenuhnya pulih sehingga profitabilitas perusahaan batu bara menurun seperti perusahaan BRAU



Gambar 1.1 Fenomena Profitabilitas

Sumber : www.okezone.com

Pada grafik di atas menampilkan bahwa perusahaan BRAU selama 5 tahun terakhir bergerak secara fluktuatif. Ini menjadi salah satu penyebab perusahaan BRAU telat dalam pelaporan keuangan. Pada hasil penelitian terdahulu profitabilitas menurut Syahputri & Kananto, (2020) profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sedangkan menurut Asriyatun & Syarifudin, (2020) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Fenomena yang terjadi emiten tambang batu bara PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mencatatkan penurunan aset sebesar 21,63% secara *year on year* (YoY) pada kuartal I pada 2019. Mengacu laporan keuangan PTBA yang terlambat pelaporan karena aset menurun. Penurunan aset tersebut sejalan dengan pendapatan yang juga turun 7,16% menjadi Rp 5,33 triliun, dari pendapatan perusahaan di kuartal I-2018 yang senilai Rp 5,74 triliun.

Pada penelitian ukuran perusahaan menurut Asriyatun & Syarifudin, (2020) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan menurut Setiono *et al.*, (2020) ukuran perusahaan sama sekali tidak mempengaruhi ketepatan pada waktu pelaporan keuangan perusahaan. Dari hasil perbedaan penelitian di atas

menunjukkan masih terdapatnya gap riset sehingga variabel ukuran perusahaan diteliti kembali dalam penelitian ini.

Fenomena yang terjadi emiten tambang batu bara PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dan Perusahaan BRAU, Perusahaan Bayan Resource Tbk mengalami kendala keterlambatan pelaporan keuangan sehingga mengalami di delisting (Sumber:indopremier.com). Pada penelitian terdahulu umur perusahaan menurut Auliyah, (2020) menyimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan menurut Oktavia, (2020) menyimpulkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Tabel 1.2 Fenomena Likuiditas

No	Nama Perusahaan	Tahun				Rata- Rata
		2014	2015	2016	2017	
1	PT PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA)	1.67	1.57	1.77	1.64	1.66
2	PT Bayan Resource Tbk	1.10	0.88	0.41	0.35	0.69

Sumber: Laporan keuangan yang diolah

Berdasarkan pada tabel diatas, rata-rata rasio lancar selama tahun 2014-2018, dimana perusahaan yang dalam kondisi likuid yaitu PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk dengan rasio 1,66 kali, PT. Bayan Resource Tbk

0,69 kali, jadi kedua perusahaan memiliki total aktiva lancar melebihi utang lancarnya karena adanya likuiditas pada perusahaan, maka perusahaan mengalami keterlambatan dalam pelaporan keuangan. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dapat menjadikan berita baik bagi perusahaan, namun untuk melaporkan pelaporan laporan keuangan akan lebih diteliti kembali karena akan mengkomunikasikan laporan tersebut kepada investor, dan publik. Menurut penelitian Ferdina & Wirama (2017) perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi tidak menjadi suatu dasar bagi perusahaan melaporkan laporan keuangannya, jadi perusahaan tersebut akan cenderung tidak tepat waktu karena tidak adanya kewajiban melaporkan laporan keuangannya.

Pada hasil penelitian variabel likuiditas menurut Situmorang & Juardin, (2021) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan menurut Asriyatun & Syarifudin, (2020) menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Dari hasil perbedaan penelitian di atas menunjukkan masih terdapatnya gap riset, sehingga variabel likuiditas diteliti kembali dalam penelitian ini.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita *et al.*, (2021) adalah pertama, peneliti menambahkan variabel likuiditas. Alasan pemilihan likuiditas sebagai variabel independen karena semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya mengasumsikan bahwa perusahaan dalam kondisi yang stabil atau baik,

dengan begitu hal ini merupakan berita yang baik bagi perusahaan.

Kedua, memperbaharui periode penelitian dengan penggunaan data terbaru yaitu 2018 hingga 2021, alasan memperbaharui periode penelitian dengan penggunaan data terbaru yaitu untuk melihat kondisi perusahaan saat ini, agar hasil dari penelitian bisa menggambarkan kondisi perusahaan saat ini sudah semakin tepat waktu dalam pelaporan laporan keuangannya atau belum. Dari uraian yang telah disebutkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara”.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan ?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan ?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjang perkembangan ilmu akuntansi di bidang akuntansi keuangan mengenai ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi referensi bagi perusahaan untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam mengevaluasi kinerja

keuangan perusahaan.

- b. Memberikan kesempatan kepada penelitian lain bahwa perusahaan dapat menjadi sarana untuk pembelajaran melalui ilmiah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal adalah teori yang menggambarkan tanda-tanda tentang kondisi suatu perusahaan. Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973. Teori sinyal mengemukakan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal tersebut dapat berupa informasi. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu perusahaan, informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan bagi investor di pasar modal sebagai alat untuk mengambil keputusan investasi. Pada saat informasi diterima oleh para pelaku pasar, terlebih dahulu mereka menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang buruk (*bad news*). Dengan adanya teori sinyal ini dapat membantu perusahaan untuk memberikan dorongan atau sinyal dalam hal menyampaikan informasi kepada investor dan kreditor. *Timeliness* dibutuhkan oleh investor dan kreditor (Syahputri & Kananto, 2020).

2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan teori yang mendasari adanya hubungan antara pihak prinsipal dan pihak agen disebut dengan teori agensi. Agen merupakan pihak pengelola perusahaan sedangkan prinsipal merupakan pihak pemilik, dengan adanya pemisahan kepemilikan dan pengelolaan dapat menyebabkan terjadinya perbedaan perolehan informasi atau disebut dengan asimetri informasi. Asimetri informasi dapat menimbulkan adanya biaya agensi. Menurut Rahmawati (2012:156) untuk mengurangi asimetri informasi tersebut, maka informasi dalam laporan keuangan perusahaan harus disampaikan secara tepat waktu.

3. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan secara keseluruhan. Sehingga para *stakeholder* dan pengguna informasi akuntansi bisa melakukan evaluasi dan cara pencegahan dengan tepat dan cepat jika kondisi keuangan usaha mengalami masalah atau memerlukan perubahan (*accurate*). Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan terdiri dari (Rudianto, 2012) :

a. Laporan laba rugi komprehensif

Laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun. Secara umum, laporan laba rugi terdiri dari unsur pendapatan dan unsur beban usaha. Pendapatan usaha dikurangi dengan beban usaha akan menghasilkan laba usaha.

b. Laporan perubahan ekuitas

Laporan yang menunjukkan perubahan hak residu atas asset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Secara umum laporan perubahan ekuitas milik perusahaan perseroan terbatas melibatkan unsur modal saham, laba usaha, dan deviden. Modal saham dan laba ditahan pada awal periode ditambah dengan penambahan modal saham dan laba usaha periode tersebut, dikurangi dengan deviden yang dibagikan kepada pemegang saham perusahaan, akan menghasilkan ekuitas akhir periode.

c. Laporan posisi keuangan

Daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta dari mana sumber daya tersebut diperoleh. Secara umum, laporan keuangan dibagi ke dalam 2 sisi, yaitu sisi aktiva dan sisi pasiva. Sisi aktiva merupakan daftar kekayaan (sumber daya) yang dimiliki perusahaan pada suatu saat tertentu sedangkan sisi pasiva merupakan sumber dana dari mana harta kekayaan tersebut diperoleh. Sumber dana dari kekayaan tersebut

terdiri dari 2 kelompok besar, yaitu utang dan ekuitas. Karena itu, saldo debit dan kredit harus selalu sama dan seimbang (*balance*).

d. Laporan arus kas

Laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan digunakan perusahaan selama suatu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya. Walaupun terdapat banyak aktivitas yang dilakukan perusahaan dengan berbagai keunikan produknya, secara umum semua aktivitas perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok aktivitas utama yang berkaitan dengan penyusunan laporan arus kas. Ketiga kelompok aktivitas utama tersebut diantaranya adalah aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pembiayaan.

e. Catatan atas laporan keuangan

Informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

f. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif

Laporan yang disajikan ketika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif (menyajikan kembali pos-pos laporan keuangan) atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. Secara umum, tujuan laporan

keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Rudianto, 2012).

4. Ketepatan Waktu

Laporan keuangan dapat bermanfaat bagi penggunanya apabila memiliki empat karakteristik, yang salah satunya adalah relevan. Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila disajikan secara tepat waktu. Laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan. Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya akan mendapatkan sanksi. Adapun sanksi menurut ketentuan II.6.4 peraturan nomor I-H: Tentang Sanksi dalam keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari perusahaan akan mendapatkan peringatan tertulis I.

- b. Peringatan tertulis II dan denda sebesar 50.000.000,- diberikan apabila pada hari ke-31 hingga hari ke-60 dari tanggal tutup buku perusahaan tidak memenuhi kewajibannya menyampaikan laporan keuangan.
- c. Apabila pada hari ke-61 hingga hari ke-90 dari tahun tutup buku perusahaan belum menyampaikan laporan keuangannya, maka akan mendapatkan peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp.150.000.000,-
- d. Suspensi akan diberikan apabila hingga hari ke-91 dari tanggal tutup buku pada tahun yang terakhir atau lebih perusahaan tetap belum menyampaikan laporan keuangan mereka dan perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan namun belum membayar denda dari sanksi yang sebelumnya.

5. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan. Dasar pemikiran bahwa tingkat keuntungan dipakai sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas perusahaan, tentunya berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode berjalan (E Janrosl & Prima, 2018).

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Perusahaan besar sering berargumen untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak staff akuntansi dan sistem informasi yang canggih dan memiliki sistem pengendalian *intern* yang kuat. Kedua, perusahaan besar mendapat pengawasan yang lebih dari investor dan regulator serta lebih menjadi sorotan publik. Secara rinci perusahaan besar seringkali diikuti oleh sejumlah besar analis yang selalu mengharapkan informasi yang tepat waktu untuk memperkuat maupun meninjau kembali harapan-harapan mereka. Perusahaan besar berada dibawah tekanan untuk mengumumkan laporan keuangannya tepat waktu untuk menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya (E Janrosl & Prima, 2018).

Ukuran perusahaan menurut Badan Standarisasi Nasional dibagi menjadi tiga yaitu :

a. Perusahaan besar

Sebuah perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar apabila memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih dari Rp. 50 Milyar/tahun.

b. Perusahaan menengah

Sebuah perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan memiliki kekayaan bersih Rp. 1-10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki hasil penjualan lebih besar dari Rp. 1 Milyar dan kurang dari Rp. 50 Milyar.

c. Perusahaan kecil

Sebuah perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 Juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal Rp. 1 Milyar/tahun.

7. Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah waktu lamanya sebuah perusahaan yang beroperasi. Umur perusahaan dapat mencerminkan lamanya pengalaman perusahaan dalam mengelola perusahaan dan yang terpenting, lamanya sebuah perusahaan dalam membuat laporan keuangan. Sehingga perusahaan yang lebih mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan dalam

pengalaman belajar (Yunita *et al.*, 2021).

Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas atau panjang, tidak didirikan hanya untuk beberapa tahun saja. Perusahaan yang telah lama berdiri dimungkinkan memiliki reputasi perusahaan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang baru saja berdiri, dikarenakan seiring dengan perjalanan waktu yang lebih lama berarti perusahaan telah menghadapi berbagai kondisi yang selalu berkembang dan berbeda. Hal ini berarti perusahaan yang dapat melalui berbagai kondisi tersebut menunjukkan adanya stabilitas dalam hal manajemen perusahaan. Umur perusahaan dilihat dari berapa tahun perusahaan tersebut bergabung di BEI (Oktavia, 2020).

8. Likuiditas

Likuiditas menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Sebelum perusahaan dikatakan likuid apabila mempunyai alat pembayaran berupa harta lancar yang lebih besar dibandingkan dengan seluruh kewajiban (*liquidity*). Rasio lancar (*Current Ratio*) mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis) (Hanafi & Halim, n.d., 2018).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan tahun penelitian 2015-2017 oleh Asriyatun & Syarifudin, (2020) memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan solvabilitas, profitabilitas likuiditas, dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian terdahulu E Janrosl & Prima, (2018) yang menggunakan objek penelitian perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan tahun penelitian 2016-2017. Penelitian ini memperoleh hasil *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan dengan objek penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan tahun penelitian periode 2015-2019 oleh Auliyah, (2020) diperoleh hasil bahwa variabel ROA, SK, DER, UK, dan UP LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

Selanjutnya yaitu penelitian terdahulu Situmorang & Juardin, (2021) dengan objek penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan tahun penelitian 2017-2019. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

Penelitian yang dilakukan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI oleh Setiono *et al.*, (2020) dengan hasil penelitian profitabilitas sangat tidak mempengaruhi ketepatan pada waktu pelaporan keuangan perusahaan. Kepemilikan publik sangat mempengaruhi ketepatan pada waktu pelaporan keuangan perusahaan. Opini audit sangat mempengaruhi ketepatan pada waktu pelaporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan sama sekali tidak mempengaruhi ketepatan pada waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Penelitian terdahulu oleh Oktavia, (2020) dengan objek penelitian pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun penelitian 2015-2018. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka penelitian ini menghasilkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Penelitian terdahulu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 oleh Yunita *et al.*, (2021) memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan umur perusahaan dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Syahputri & Kananto (2020) pada objek perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2019 menyatakan dengan hasil penelitian profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan Ukuran komite audit tidak tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Anjarwati & Satyawan, (2022) telah melakukan penelitian dengan objek penelitian pada perusahaan manufaktur dengan periode tahun 2013-2017 menemukan hasil bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap *timeliness*, ukuran perusahaan dan profitabilitas juga berpengaruh positif terhadap *timeliness*, jumlah komite tidak berpengaruh terhadap *timeliness*. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *timeliness*.

Peneliti terdahulu yang dilakukan pada objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode tahun 2017-2019 oleh Witasari *et al.*, (2021) memperoleh hasil profitabilitas berpengaruh positif terhadap

ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel Independen	Hasil
1	Asriyatun & Syarifudin, (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1. Solvabilitas 2. Profitabilitas 3. Likuiditas 4. Reputasi KAP 5. Ukuran Perusahaan	- Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan - Solvabilitas, profitabilitas, likuiditas dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2	E Janrosli & Prima, (2018)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)	1. <i>Leverage</i> 2. Ukuran perusahaan 3. Profitabilitas 4. Struktur Kepemilikan	- <i>Leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan - Profitabilitas dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan - <i>Leverage</i> , ukuran perusahaan, profitabilitas. dan

				struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3	Auliyah, (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI	1. Profitabilitas 2. Struktur Kepemilikan 3. DER 4. Ukuran Perusahaan 5. Umur Perusahaan	- Uji Simultan ROA, SK, DER, UK, dan UP secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. - Hasil penelitian model uji parsial dan hipotesis menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu ROA, SK, DER, UK, dan UP LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan
4	Situmoran g & Juardin, (2021)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.	1. Profitabilitas 2. <i>Leverage</i> 3. Likuiditas	- Profitabilitas, Likuiditas dan <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

5	Setiono <i>et al.</i> , (2020)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI	1. Profitabilitas 2. Kepemilikan publik 3. <i>Leverage</i> 4. Umur perusahaan	- Variabel profitabilitas perusahaan (<i>ROA</i>) sangat tidak mempengaruhi ketepatan pada waktu pelaporan keuangan perusahaan. - Variabel kepemilikan publik (<i>owner</i>) dan variabel opini audit (<i>opinion</i>) sangat mempengaruhi ketepatan pada waktu pelaporan keuangan perusahaan. - Variabel ukuran perusahaan (<i>SIZE</i>) sama sekali tidak mempengaruhi ketepatan pada waktu pelaporan keuangan perusahaan
6	Oktavia, (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia	1. Pofitabilitas 2. Likuiditas 3. <i>Leverage</i> 4. Umur Perusahaan	- Pofitabilitas, <i>Leverage</i>, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. - Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
7	Yunita <i>et al.</i> , (2021)	Analisis Faktor-Faktor yang	1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan	- Profitabilitas , ukuran perusahaan berpengaruh positif

		Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018	3. Umur Perusahaan 4. Pergantian Auditor	terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan - Umur perusahaan dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
8	Syahputri & Kananto, (2020)	Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2019)	1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan 3. Ukuran Komite Audit	- Profitabilitas, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan <i>Return On Assets</i> berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan - Ukuran komite audit tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
9	Anjarwati & Satyawan, (2022)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Timeliness</i> Laporan Keuangan	1. Komite audit 2. Frekuensi Pertemuan Audit 3. Ukuran Perusahaan 4. Profitabilitas 5. <i>Leverage</i>	- Frekuensi pertemuan komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>timeliness</i> - Jumlah komite audit dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>timeliness</i>
10	Witasari <i>et al.</i> , (2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap	1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. <i>Leverage</i> 4. Rasio aktivitas 5. Ukuran perusahaan	- Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. - Likuiditas, rasio aktivitas, dan ukuran

		Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.	6. Umur perusahaan	perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. - <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
--	--	---	--------------------	---

C. Kerangka Berfikir

Kerangka penelitian digunakan untuk menunjukkan arah dalam suatu pemikiran agar dapat berjalan pada lingkup yang telah ditentukan sebagai berikut :

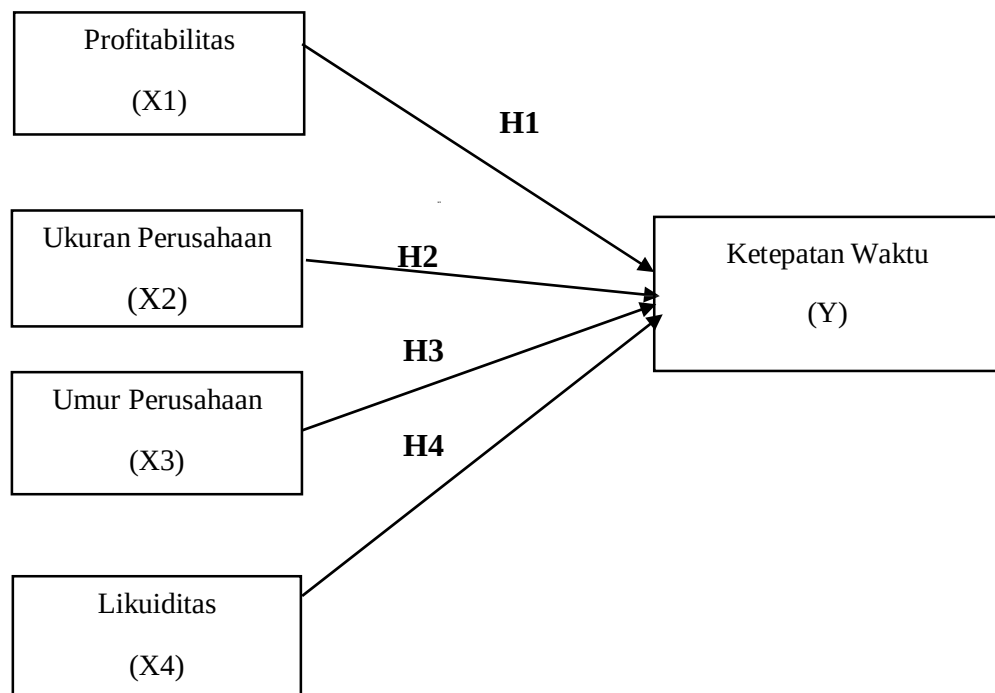
Variabel independen pertama (X1) yaitu profitabilitas, menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan.

Variabel independen kedua (X2) yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya.

Variabel independen ketiga (X3) yaitu umur perusahaan. Umur perusahaan menggambarkan seberapa lama perusahaan telah berdiri atau berapa lama perusahaan tersebut melakukan aktivitas bisnis.

Variabel independen keempat (X4) yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan sebuah ukuran atas kemampuan perusahaan untuk memperoleh kas. Likuiditas memiliki pengaruh salah satunya dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Variabel dependen (Y) di dalam penelitian ini ialah ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Tepat waktu dapat diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk digunakan sebagai dasar membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan :

X1 : Profitabilitas

X2 : Ukuran Perusahaan

X3 : Umur Perusahaan

X4 : Likuiditas

Y : Ketepatan Waktu

D. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris (Sugiyono, 2017). Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikembangkan dan digambarkan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba Witasari *et al.*, (2021). Dalam teori sinyal,

menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, sehingga pasar akan menentukan mana perusahaan yang berkualitas baik dan mana perusahaan yang berkualitas buruk, jadi semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga perusahaan mengalami keuntungan serta perusahaan akan memperoleh reaksi yang positif (Witasari *et al.*, 2021).

Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019, semakin tinggi profitabilitas perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya untuk menarik para investor, sebaliknya semakin rendah nilai profitabilitas maka perusahaan cenderungakan menunda laporan keuangannya atau tidak tepat waktu Lia Lindri (Syahputri dan Kananto, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Witasari *et al.*, (2021) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga perusahaan mengalami keuntungan serta perusahaan akan memperoleh reaksi yang positif dari pasar. Pada peneliti Situmorang &

Juardin, (2021) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang bisa dikembangkan adalah :

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan

Berdasarkan teori agen bahwa biaya yang besar akan dimiliki oleh perusahaan yang besar juga karena sulitnya fungsi pengawasan. Suatu perusahaan dapat dikatakan besar jika mempunyai aset yang besar. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki banyak transaksi. Dalam pendapat Karyawati (2013:55) penelitian Anjarwati & Satyawati, (2022) berpendapat bahwa perusahaan yang besar mempunyai proses akuntansi yang sangat kompleks dan siklus akuntansi yang panjang. Oleh karena itu, perusahaan yang besar membutuhkan waktu yang lama dalam pengauditan yang dapat berdampak pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Tuanakotta (2016:282) yaitu salah satu elemen yang diperlukan untuk menentukan waktu dalam menyusun strategi audit adalah ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, semakin besar perusahaan maka cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya untuk menjaga nama baik perusahaan, sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan biasanya tidak menuntut agar tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan Syahputri & Kananto, (2020). Penelitian yang dilakukan oleh Anjarwati & Satyawan, (2022). Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *timeliness* yang sesuai dengan teori sinyal, alasannya ukuran perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki sehingga meningkatkankinerjanya yang berdampak pada pelaporan keuangan. Pada peneliti Asriyatun & Syarifudin, (2020) ukuran perusahaan dalam memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang bisa dikembangkan adalah :

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

3. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dalam teori agen telah dijelaskan bahwa adanya kontrak yang melandasi antara pihak agen dengan pemilik. Dijelaskan juga bahwa

agen dipekerjakan oleh pemilik atas pengelolaan suatu perusahaan. Perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan cenderung dikelola oleh staff–staff yang memiliki *skill* atau pengalaman yang tinggi. Sehingga perusahaan yang lebih mapan yang tentunya memiliki umur lebih tua cenderung untuk Pengaruh Kinerja Keuangan menjadi lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan untuk pengambilan keputusan (Witasari *et al.*, 2021).

Penelitian oleh Mardiani *et al.*, (2021) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Hal ini sesuai dengan teori dalam penelitian ini dimana umur perusahaan merupakan hal yang perlu dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya. Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing serta dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Berdasarkan peneliti Putri & Wahyudi, (2022) umur perusahaan memberikan pengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada sektor properti di masa covid-19.

H3 : Umur Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan

4. Pengaruh Likuiditas Terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan

Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar sehingga apabila perbandingan aset lancar dengan hutang lancar semakin besar, ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik (*good news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya (Witasari *et al.*, 2021).

Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 Situmorang & Juardin, (2021). Peneliti Fortuna & Khristiana, (2021) likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H4 : Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, pengujian hipotesis, dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.
3. Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.
4. Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel pada penelitian sehingga data yang digunakan dalam penelitian bisa lebih valid.

2. Menggunakan rasio keuangan yang berbeda, agar dapat melihat hasil dari sudut pandang yang lain.
3. Dalam penelitian ini menggunakan umur perusahaan maksimum 31 tahun, bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan diatas 31 tahun.
4. Bagi investor hendaknya dapat melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan melihat apakah perusahaan tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya, karena ketepatan waktu merupakan karakteristik penting dan sebagai alat informasi dalam pengambilan sebuah keputusan sebelum melakukan investasi.
5. Bagi masyarakat luas diharapkan penelitian ini menjadi pengetahuan dan wawasan masyarakat untuk memahami kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, N., & Satyawan, M. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timeliness Laporan Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi UNESA*, 11(1), 91–100.
- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Program Studi D3 Akuntansi STIE Putra Bangsa Kebumen Abstrak Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan suatu k. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 39–46.
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2), 144–157.
- E Janrosl, V. S., & Prima, A. P. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnas Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 11(1), 61–68
- Fortuna, D. D., & Khristiana, Y. (2021). No Title. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*.
- Ferdina, N. W. A., & Wirama, D. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pada Ketepatwaktuan Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Univesitas Udayana*, 19(3), 2293–2318.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Universitas Diponrgoro.
- Hanafi, M., & Halim, A. (n.d.). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Irianah Auliyah. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Analysis On Factors That Influences The Timeliness Of Financial Report Of Food And Beverage Company List. *Jurnal Ekonomi dan bisnis*, 3, 77–87.
- Lia Lindri Syahputri, R.Kananto K.P., SE, M. A. (2020). No Title. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2019)*.

- Mardiani, N. M., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi Kap Dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 –2018. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1404–1412.
- Oktavia, valen ayu. (2020). No Title. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia*.
- Putri, S. Y. U., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1), 25–37.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*.
- Setiono, H., Khanida, M., & Nugroho, T. R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 59–65.
- Situmorang, Y., & Juardin. (2021). No Title. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Syahputri, L. L., & Kananto, R. K. P. (2020). Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta*, 1–15.
- Witasari, N. L. G., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2021). No Title. *PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA*.
- Yunita, N. kadek poni, Novitasari, N. luh gde, & Wenny, S. (2021). No Title. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2018*.